
Renungan Pagi Sesuatu Yang Lebih Baik

DARI HATI KE HATI: Renungan Sikap Hati dalam Hidup

Volume 25

eBahana April 2021 #360 + Renungan Pagi

Renungan Harian® Remaja

Renungan harian penunjang meditasi

Menjadi Bijak dan Bijaksana 2

Tabloid Reformata Edisi 142 Agustus 2011

Kumpulan Cerpen Renungan

SBU GPIB EDISI APR 2022

SKGB 020: PRAKTIK LITERASI BERMAKNA

Petunjuk Praktis Bagi Pendeta dan Orang Awam Memulai Pelayanan Pemuridan

Membuat Hidup Jadi Lebih Berarti

eBahana Januari 2021 #357 + Renungan Pagi

Renungan pribadi dalam rangkuman 5000 mutiara hikmah

The 5 AM Club : Bangun Rutinitas Pagi Untuk Level Up Hidupmu! (Update 2021)

Success Through Your Attitude

Renungan Iman dalam Surat Yusuf

SBU GPIB EDISI JULI 2021

Making Mega Impact STROOM PENGARUH

SBU GPIB EDISI FEB 2022

Strategi-strategi Praktis Menikmati Kehidupan Dengan Sikap Yang Positif
Januari 2018

Mata Paling Biru

Renungan Harian®

Anak-Anak yang Berkarakter Kristus

One Purpose Million\$ Ways

Tabloid Reformata Edisi 32 November 2005

SBU GPIB EDISI DES 2021

Inspirasi Wanita: Kutipan Kesaksian dan Kekuatan

Penggandaan Murid-Murid

Ilmu Menjinakkan Amarah

Renungan Harian Anak e-Kerygma Kidz - Edisi 3

SBU GPIB EDISI JAN 2022

SBU GPIB EDISI OKT 2021

Air Mata Siti Hajar

Renungan Ida Arimurti

Renungan Pagi
Sesuatu Yang
Lebih Baik

Downloaded
from
blog.gmercyu.edu
by guest

CULLEN BENITEZ

DARI HATI KE HATI:

Renungan Sikap Hati
dalam Hidup GPIB
Indonesia

Agenda strategis dan konstitusional yang akan diselenggarakan pada bulan Oktober 2021 ialah Persidangan Sinode XXI GPIB di kota Surabaya di tengah situasi pandemi Covid-19. Kita terus berdoa dan berharap

kiranya semua pihak dengan sungguh-sungguh mencegah penularan virus ini khususnya varian Delta yang mudah menyebar dengan cepat. Persidangan Sinode GPIB yang dihelat dengan memanfaatkan media teknologi menjadi sebuah keniscayaan agar warga GPIB termasuk para presbiternya turut berkontribusi secara aktif menghentikan penularan Covid-19. Tahun ini GPIB memasuki usia ke-73 tahun. Kita patut

bersyukur sebab kasih dan pemeliharaan Allah menyertai semua insan GPIB baik yang berada di pelosok, pesisir, perdesaan dan di kota-kota besar dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Edisi kali ini dibingkai dalam suasana syukur dengan tema di bulan Oktober dan November: Gereja yang Bersyukur dan Memaknai Diri. Tema Oktober dijabarkan sbb: (1) Gereja dan Karya Allah, (2) Gereja dan Keesaan, (3)

Gereja dan Kepemimpinan Alkitabiah, (4) Pelayan yang Memimpin dan (5) Bersyukur atas Kepemimpinan. Tema yang berlanjut di bulan November dengan uraian: (1) Gereja yang Mengonsolidasikan Diri, (2) Gereja dan Visi Bersama, (3) Bergerak dengan Misi Bersama dan (4) Yesus Kristus Sumber Damai Sejahtera. Penjelasan ini kiranya dapat membantu warga jemaat dalam memahami alur pikir bacaan selama dua bulan berjalan. Redaksi mengucapkan

terima kasih kepada para penulis yang sudah menyiapkan renungan dengan baik dan perwakilan dari Pelkat PA,PT dan GP sebagai generasi milineal yang telah menulis pada bagian sisipan SBU. Kami percaya kuasa Roh Kudus memberkati para pembaca SBU yang dengan setia membaca Alkitab dan berdoa serta tampil sebagai pelaku firman Tuhan. Kami berharap jemaat-jemaat GPIB dapat mendukung pembentukan Komunitas Baca Alkitab (KBA) GPIB

sehingga warga jemaat makin mencintai firman Tuhan dalam hidupnya. Tuhan Yesus memberkati kita. Redaksi
Volume 25 Renungan KERYGMA
 Bergabunglah dengan penulis buku terlaris Stan Toler saat ia membagikan apa, mengapa, dan bagaimana di balik transformasi yang Anda inginkan. Dengan buku ini, Anda akan ...
 melepaskan pikiran dan kebiasaan yang membuat Anda tidak mengalami sukacita setiap hari, mempelajari tujuh pilihan

yang dapat Anda lakukan untuk keluar dari kebiasaan dan memiliki sukses yang lebih besar â€¢ menerapkan rencana untuk memperbaiki pandangan Anda pada tiga area vital dan menaklukkan hal negatif. Setelah kehilangan ayahnya dalam kecelakaan industri saat masih kecil, Toler memahami tentang cara mengatasi tragedi tak terduga dan kenyataan yang mengerikan. Ia dengan lembut akan membimbing Anda melalui proses internal

yang dapat mengubah hidup dengan positifâ€”termasuk Anda. *eBahana April 2021 #360 + Renungan Pagi Hikmah*
Penulis : IPEN (IDRUS CERPEN) Hal : 160 ISBN : 978-602-6481-39-9
Sinopsis : Novel ini ber isi tentang beberapa kumpulan cerita pendek (cerpen)
Renungan Harian® Remaja Renungan KERYGMA
Akan tetapi, tidak dengan buku yang satu ini. Karya Dr. Al-Buthy ini sangat lincah, cerdas, dan membimbing kita pada

pemahaman sirah yang benar. Inilah satu-satunya buku pegangan dasar tentang sirah Nabi Muhammad Saw. yang paling lengkap dan terpercaya. Sebagai ulama paling berpengaruh abad ini, otoritas sang pengarang sama sekali tidak diragukan. Beliau menyajikan karya ini dengan ungkapan sastra yang ringan dan renyah. Buku yang penuh kejutan, bahkan dari kisah hidup Rasulullah Saw. yang paling sederhana pun ternyata ada hikmah dan hukum yang patut

kita renungkan. Buku ini wajib dibaca oleh siapa pun yang merindukan sosok ideal dalam menjalani hidupnya di dunia dan akhirat. [Mizan, Hikmah, Referensi, Agama, Islam, Indonesia] *Renungan harian penunjang meditasi* Elex Media Komputindo Oleh pertolongan Allah Tritunggal, Sabda Bina Umat kembali hadir menyapa pembaca setia di manapun berada. Pada edisi Februari-Maret 2022 ini Tema Dwiwulan yang diusung adalah Firman Allah Menerangi Tatanan

Baru Gereja untuk Menjadi Berkat di tengah Masyarakat. Pemahaman Bersama Iman Kristen (PBIK) meyakini, bahwa Alkitab adalah Firman. Sebagai Firman Allah, Alkitab mempunyai kewibawaan tertinggi, dan menjadi “pelita pada kaki dan terang pada jalan” orang-orang percaya (Mazmur 119:105). Alkitab pun menjadi dasar dan pedoman bagi perbuatan serta kehidupan orang beriman (2.Timotius 3:16-17). Tema Bulanan pada bulan Februari, adalah Firman Allah

Menerangi Perilaku Gereja. Tema tersebut diuraikan dalam tema mingguan, yaitu: Minggu pertama, Perilaku Baru Masyarakat; Minggu kedua, Gereja dan Relasi Sosial; Minggu ketiga, Gereja dan Ekonomi Baru; Minggu keempat, Gereja dan Tatanan Baru. Firman Allah yang dihayati dalam hati dan pikiran, serta dilakukan dengan setia, membentuk gereja menjadi alat misi Allah di tengah masyarakat. Oleh karena itu Tema Bulanan pada bulan Maret, adalah Gereja Menjadi Berkat di

tengah Masyarakat. Tema tersebut diuraikan dalam tema mingguan, yaitu: Minggu pertama, Firman Allah Mendasari Tatanan Baru; Minggu kedua, Gereja Bersinergi dengan Masyarakat; Minggu ketiga, Gereja Bertumbuh secara Optimal; Minggu keempat, Gereja menjadi Berkat di tengah Masyarakat. Dengan demikian, Tema Tahunan, yaitu Menguatkan Tatanan Bergereja agar Mendatangkan Berkat bagi Masa Depan Umat dan Masyarakat (Ibrani 11:8-10) telah selesai

dipakai selama dua periode, yaitu April 2020 s.d Maret 2021 dan April 2021 s.d Maret 2022, di tengah konteks pandemi global. Selamat menjadi berkat di tengah masyarakat bagi Pelayanan Kategorial (Pelkat) Persekutuan Kaum Perempuan (PKP) GPIB yang berulang tahun ke-57, pada tanggal 18 Februari 2022. Begitu pula untuk Gereja Protestan di Indonesia, yang berulang tahun ke-417, pada tanggal 27 Februari 2022. Allah memberkati dalam karya

layan terbaik yang memuliakan nama-Nya, pun bagi masa depan umat dan masyarakat. Segenap Tim Redaksi menyampaikan terima kasih yang dalam kepada para penulis maupun editor yang telah berkarya pada edisi Februari – Maret 2022 ini. Tuhan Yesus memberkati dalam karya layan di manapun. Roh Kudus pun membimbing para pembaca setia, dalam membaca, merenungkan, maupun melakukan Firman Tuhan. Redaksi **Menjadi Bijak dan**

Bijaksana 2 Gramedia
Pustaka Utama
Majelis Sinode GPIB telah menginformasikan bahwa Tema tahun 2021- 2022 tetap mengacu pada tema tahun sebelumnya yakni **Menguatkan Tatanan Bergereja agar Mendatangkan Berkat bagi Masa Depan Umat dan Masyarakat (Ibrani 11:8 -10)**. Tema yang secara dinamis akan diuraikan dalam dua bulan ke depan. Dengan memahami tema-tema sebelumnya, diharapkan warga jemaat makin diperkaya

pemahamannya selama dua bulan berjalan. Tema Juni dan Juli 2021 ialah **Gereja yang dipulihkan untuk Memperbaharui Diri dan Lingkungannya** yang secara rinci dijabarkan dalam setiap bulan. Pada bulan Juni, tema yang ditetapkan: **Bergereja secara Kontekstual dengan pembahasan pada minggu pertama: Gereja Memahami Panggilan dan Pengutusan; minggu kedua: Gereja yang Mengalami Perubahan di Masa Pandemi; minggu ketiga: Gereja yang**

Melakukan Panggilan dan Pengutusan secara Baru di Masa Pandemi dan pada minggu keempat: **Gereja yang Bersyukur di Masa Pandemi**. Untuk bulan Juli, tema yang diangkat ialah **Mengembangkan Gaya Hidup Baru dengan pendalaman pada minggu pertama: Sumber Daya Insani yang Mengembangkan Pola Hidup Baru; minggu kedua: Sumber Daya Insani yang Mempraktikkan Tatanan Hidup Baru dengan Kesetiaan kepada Tuhan;**

minggu ketiga: Sumber Daya Insani yang Kreatif di tengah Tatahan Hidup Baru dan di minggu terakhir: Sumber Daya Insani yang Memelihara dan Mengembangkan Sumber Daya Alam secara Baru. Beberapa peristiwa penting selama bulan Juni dan Juli ialah Pembukaan Bulan Pelkes, HUT YAPENDIK GPIB, HUT YANKES GPIB, HUT YADIA GPIB, HUT PELKAT PKB GPIB dan HUT PELKAT GP GPIB. Kami menyampaikan selamat menghayati kasih dan pengorbanan Kristus

melalui pelaksanaan Perjamuan Kudus pada bulan Juli. Kami pun mendorong warga jemaat untuk berperan aktif dalam kegiatan bulan Pelkes GPIB dan turut mendoakan semua unit misioner GPIB yang dengan setia berkarya dalam melayani sesama. Kami berdoa agar bapak, ibu dan saudara senantiasa diberikan kesehatan yang baik dan selalu menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aktivitas kehidupan. Tuhan Yesus memberkati! Redaksi

Tabloid Reformata Edisi 142 Agustus 2011 GPIB Indonesia
International quotations.
Kumpulan Cerpen Renungan Hikmah
Al-Qur`an mengisyaratkan adanya dua karakter pola hidup pemuda dalam proses regenerasi kehidupan umat. Ada karakteristik pemuda yang memberikan harapan, ada juga pemuda yang mengecewakan umat. Menurut Al-Qur`an, pemuda yang memberikan harapan bagi kehidupan umat adalah

pemuda yang tergerak jiwanya untuk menegakkan ajaran tauhid, serta menjadi kontributor positif bagi kemajuan bangsanya. Sedangkan pemuda yang mengecewakan kehidupan umat adalah pemuda yang pola hidupnya bermasalah, jauh dari ajaran tauhid. Hidupnya justru akan membawa malapetaka bagi berlangsungnya kehidupan banyak orang. Contoh potret kehidupan seorang pemuda harapan umat tercermin melalui kepribadian Nabi Yusuf

'Alaihissalam, kehidupannya tidak semuanya lancar, justru banyak onak dan duri yang selalu mengiringi kehidupannya. Namun, berkat kegigihan dan ketaatannya kepada Allah Subhanahu wa Ta`ala, cobaan demi cobaan dapat ia lalui dengan mudah tanpa harus mengorbankan kesucian agamanya. Buku ini perlu Anda miliki, jika Anda ingin memperoleh kehidupan yang indah dan mulia di dunia maupun akhirat. Sekaligus jawaban dari kegelisahan

banyak orang yang merasa bahwa hidupnya amat berat dan tidak menghasilkan apa-apa kecuali rasa letih. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan

haram.

SBU GPIB EDISI APR 2022
BASABASI

Pandemi Covid-19 tetap menjadi persoalan global yang membutuhkan perhatian dan kerjasama semua pihak termasuk gereja sebagai pembawa Kabar Sukacita. Warga gereja bersama semua unsur masyarakat, turut berkontribusi memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Kewaspadaan untuk melindungi kehidupan menjadi penting di tengah

meningkatnya kasus Covid-19 di India pada akhir April 2021. Bersyukur dan Memaknai Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di Masa Pandemi merupakan tema dwibulan: Agustus-September 2021. Renungan sepanjang bulan Agustus secara khusus mengangkat tema Bersyukur atas Kemerdekaan NKRI yang diuraikan setiap minggu: (1) Tuhan turut berkarya di tengah bangsa dan negara pada masa pandemi, (2)

Kemerdekaan adalah anugerah Allah, (3) Bersyukur atas anugerah Allah yang memerdekakan, (4) Bertanggung jawab atas anugerah Allah di masa pandemi dan (5) Berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan anugerah Allah. Sedangkan untuk tema September ialah : Memaknai Kemerdekaan di Masa Pandemi yang terurai dalam empat minggu: (1) Memprakarsai aksi-aksi kemanusiaan di masa pandemi, (2)

mengembangkan aksi solidaritas di masa pandemi. (3) Mengoptimalkan sinergisme hidup bersama melalui pergaulan masyarakat dan (4) Mengamalkan nilai-nilai Pancasila di masa pandemi. Warga jemaat akan beroleh pengertian dan pengajaran indah untuk selalu bersyukur dan bersaksi tentang kasih Allah di masa pandemi. Sebagai satu bangsa, kita bersyukur dan berdoa buat Negara Indonesia yang merayakan HUT

Kemerdekaan Indonesia yang ke-76. Kita berdoa dan percaya Negara Indonesia tetap diberkati Allah. Kita bersyukur dan berdoa untuk Pelkat PA GPIB yang berhari ulang tahun ke-62, agar setia melayani adik-adik layan baik dengan pertemuan tatap muka maupun secara daring. Tuhan Yesus memberkati semua anak kekasih kita dalam pendidikan dan tumbuh kembangnya. Redaksi SKGB 020: PRAKTIK LITERASI BERMAKNA Penerbit Andi Ebook ini membahas

tentang bagaimana cara mengendalikan amarah, ilmu-ilmu untuk mengendalikan amarah, contoh kejadian sehari-hari serta contoh dari amarah yang positif. Apa yang ada pada ebook ini telah terbukti mampu memajemen amarah saya dan beberapa kawan di sekitar saya hingga saat ini. Jika ilmu di dalam ebook ini berhasil menjinakkan amarah kami, saya yakin juga akan bisa menjinakkan amarah negatif di dalam diri anda. Petunjuk Praktis Bagi

Pendeta dan Orang Awam
Memulai Pelayanan
Pemuridan Gramedia
Pusatka Utama

"What values to create and what benefit that I like to deliver to the readers? Apa nilai manfaat yang ingin saya ciptakan, dan kegunaan apa yang akan di dapat pembaca? Itulah dua pertanyaan utama yang bercokol di dalam kepala penulis saat menulis halaman ini. Itu pulalah pertanyaan utama yang harus Anda jawab, apabila Anda ingin menciptakan hidup yang berpengaruh

baik dalam arti pribadi maupun profesi- karir dan bisnis?. Kapan orang hidup menghasilkan pengaruh? Kalau Anda yakin Anda punya sesuatu yang amat bernilai untuk mempengaruhi kehidupan orang lain. Artinya apa yang Anda lakukan dan kerjakan menambah nilai kegunaan bagi bagi orang lain, atau bagi organisasi. Pertanyaan saya sekarang adalah : Apa yang Anda ciptakan dalam karir, dalam bisnis dan dalam kehidupan pribadi Anda? Nilai dan kegunaan apa yang akan Anda

tambahkan kedalam pekerjaan Anda? Values-Benefit apa yang hendak Anda create dalam bisnis Anda? Kalau hal itu belum pernah terpikirkan, maka tidak banyak impacts yang Anda ciptakan. Dalam dunia bisnis, itu berarti belum banyak hal yang bisa Anda tunjukkan dalam rekening bank Anda. Tidak ada satu orangpun yang bisa menjawabnya untuk Anda, kecuali diri Anda sendiri. Sebagai analogi, saya ingin mengecilkan ukuran pinggang perut saya. Betul bahwa Saya

bisa menyewa pelatih dan ikut fitness club yang baik. Namun pada akhirnya saya sendiri yang harus sit up dan push up bila ingin sebuah hasil tercapai. Tidak ada yang akan sit up untuk saya. Saya lah yang harus memilih dan bertanggung jawab atas hal itu, bukan orang lain. Mengapa hal itu penting? Orang yang tidak punya pengaruh tidak punya alasan yang sah untuk terus hidup sekaligus merasakan hidupnya penuh arti, tidak bisa merasakan kepuasan, menikmati

makna dan merayakan kehidupan. Tetapi lebih sering diisi dengan perasaan kosong dan jiwa yang mengeluh dan mencemooh keadaan diluar dirinya. Dalam konteks seperti itu, hidup hanya sebatas survival: numpang hidup, alias numpang lewat! Memiliki pengaruh adalah sebuah indikasi bahwa Anda puas menjalani hidup seperti yang anda inginkan, memiliki hal - hal yang Anda sukai , dan puas dengan apa yang telah Anda miliki. You have what you love, and you

love what you have. Apapun bidangnya: finance, karir, bisnis, personal ataupun relationship. Artinya? Sebagai contoh untuk bidang finance: Anda memiliki saldo rekening yang Anda inginkan, dan Anda senang dengan Rekening dompet tersebut. Begitu juga bidang lainnya. Apa pesan yang ingin disampaikan dalam perjumpaan kali ini? Anda hanya akan bisa menghasilkan impacts baik dalam kehidupan pribadi maupun organisasi, bila Anda Jelas

, tegas dan mantap dengan apa yang hendak ingin Anda ciptakan. (clear, bold and blunt), kemudian menggunakan Wahana profesi, karir atau bisnis untuk menghantarkan Anda. Anda bersatu dengan medium tersebut karena Anda bergetar bersama dalam resonansi kegairahan yang sama. Tidak berarti : punya hasrat keinginan tersebut, sama dengan memilikinya. Ada perbedaan yang amat besar antara menginginkannya dan

memilikinya. Salah satu hal yang paling penting adalah bagaimana kita bisa terus terobsesi dengan apa yang hendak kita ingin capai, ketika keadaan tidak mulus, ketika himpitan dan distorsi terjadi dalam perjalanan itu. Bagaimana kita bisa memandu impuls pemikiran kita agar tetap jelas dan tidak terdistraksi ketika bertemu dengan impuls stimuli yang tidak bersahabat, sehingga orang bisa tetap tegar, penuh semangat, Manhua & Manhwat dan tetap bergairah untuk

menciptakan pengaruh besar dalam hidup ini? Apa yang akan Anda dapatkan dari perjumpaan kita kali ini? Ketika sebuah roket luar angkasa bisa melepaskan diri dari gravitasi bumi, ia akan bisa menempuh perjalanan yang lebih jauh dengan energi yang lebih sedikit. Ia sudah tidak perlu lagi melawan gravitasi, ia sudah melampauinya. Dan energi yang ada bisa dipakai untuk bergerak maju, untuk tancap pedal gas, acceleration . Begitu juga dengan personal

development, dan keinginan untuk menciptakan impacts. " Penerbit Yayasan Gloria Pada beberapa kali kesempatan, saya berdiskusi dengan rekan-rekan tentang program literasi. Kebanyakan rekan guru melakukan kegiatan literasi berupa kegiatan membaca 15 menit baik pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pertanyaan usil pun muncul di benak saya, mengapa murid dengan kemampuan beragam mendapat perlakuan yang

seragam? Sebenarnya untuk siapa kegiatan membaca 15 menit tersebut? Apakah tujuan kegiatan bermakna bagi murid? Bayangkan, murid kelas kecil di sekolah dasar mendapat kesempatan membaca 15 menit. Bisa jadi durasi 15 menit sudah cukup panjang bagi murid yang masih baru belajar membaca. Sementara murid di kelas besar yang sudah mahir membaca juga mendapat kesempatan membaca 15 menit. Seberapa banyak bacaan yang dibaca murid

yang sudah mahir membaca? Belum selesai atau baru mulai membaca bacaan yang diinginkan, waktu buat membaca sudah selesai. Penyeragaman durasi membaca hanya 15 menit juga melahirkan persoalan lain. Batasan 15 menit membuat aktivitas yang dilakukan sebatas membaca. Kita menyaksikan murid-murid yang aktif membaca, tiap hari membaca. Tapi literasi bukan sekedar perkara membaca, tapi mengelola informasi untuk mendapatkan

makna buat murid yang membaca. Durasi 15 menit membaca tidak memadai bagi guru untuk memandu murid membaca aktif; memancing rasa ingin tahu, menemukan makna bacaan dan mendiskusikan hasil bacaan tersebut. Kegiatan membaca 15 menit di awal pelajaran akhirnya hanya menjadi “cetakan” kegiatan yang dilakukan semata-mata menjalankan kebijakan. Kegiatan yang berorientasi pada pembuat kebijakan.

“Cetakan” kegiatan yang membuat kegiatan membaca atau program literasi menjadi terpisah dan terasingkan dari pengajaran sehari-hari. Tidak heran bila banyak guru yang justru terbebani dengan kegiatan membaca 15 menit. Jadi sebenarnya untuk siapa kita melakukan kegiatan literasi? Pertanyaan dasar yang jawabannya pun mendasar. Sebagaimana semua program dan kegiatan pendidikan, program literasi pun seharusnya berorientasi

pada murid. Bila bukan untuk murid kita, lalu apakah pantas kita menyebut program literasi sebagai kegiatan pendidikan? Apa konsekuensinya bila program literasi ditujukan untuk murid? Konsekuensinya program literasi dirancang dan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang utuh terhadap murid: tahap perkembangan, keterampilan belajar dan minat murid. Orientasi pada murid membuat kegiatan literasi akan menjadi bervariasi,

menantang dan bermakna. Jenis aktivitas bisa bervariasi sesuai minat murid. Tantangan belajarnya menyesuaikan dengan tahap perkembangan dan keterampilan belajar murid. Tujuan kegiatan akan menjadi bermakna bagi murid. Dan dampak lebih besarnya kemungkinan peningkatan kemampuan literasi murid secara signifikan. Bagi guru, kegiatan literasi yang bermakna akan menjadi sumber semangat yang berlimpah. Karena tidak

ada yang lebih menyenangkan selain menyaksikan murid kita tumbuh dan berkembang. Meski pun paparan di atas menunjukkan gambaran besar bagaimana program literasi dikelola di berbagai sekolah, namun selalu ada guru merdeka belajar yang melakukan inisiatif yang berbeda. Alih-alih sekedar menjalankan kebijakan, guru merdeka belajar merancang dan melaksanakan kegiatan literasi yang berorientasi pada murid. Hasilnya? Ada banyak praktik

pengajaran literasi yang menarik buat dipelajari, disesuaikan, dimodifikasi dan diterapkan di ruang kelas Anda. Praktik pengajaran literasi ditulis dengan bahasa yang renyah dan mudah dipahami membuat Anda bisa membacanya pada berbagai kesempatan. Program literasi, sebagaimana program pendidikan lainnya, dimulai dari dan berakhir pada murid. Karena murid lah kita menjadi giat mengajar sekaligus belajar, termasuk belajar tentang literasi. Sudah

siap memahami murid
Anda untuk melakukan
kegiatan literasi yang
bermakna?

Membuat Hidup Jadi Lebih
Berarti GPIB Indonesia
Buku Penggandaan Murid-
Murid memberikan
petunjuk-petunjuk praktis
bagi para pendeta dan
orang awam untuk
memulai pelayanan
pemuridan dalam gereja
mereka. Buku ini
membicarakan tindak
lanjut dan pertumbuhan
orang-orang yng belum
menjadi Kristen, dan juga
cara melatih mereka
untuk menjadi pemimpin

yang akan melanjutkan
proses pemuridan. Daftar
Isi Prakata Kata Pengantar
Pernyataan Terima Kasih
BAGIAN SATU ?
TANTANGANNYA:
MENJANGKAU DUNIA 1
Saudara Dapat
Melipatgandakan Diri
Melalui Orang Lain
BAGIAN KEDUA ?
METODENYA:
MELIPATGANDAKAN
MURID-MURID 2 Arti
Kemuridan 3 Mengapa
Membina Murid 4 Contoh-
contoh dalam Alkitab
Mengenai Pelipatgandaan
Rohani 5 Di mana
Pemuridan Dimulai

BAGIAN KETIGA ?
PROSESNYA: BAGAIMANA
MEMBINA MURID-MURID
YANG BERLIPATGANDA 6
Sifat-sifat Rohani dari
Orang yang
Melipatgandakan Murid 7
Memiliki Hati Seorang
Hamba 8 Hadir Bersama
Murid 9 Memiliki Hati
Orang Tua 10 Jadilah
Seorang Penganjur
BAGIAN KEEMPAT ?
PRAKTEKNYA: MULAILAH
SEKARANG 11 Memilih
Calon Pemimpin yang
Berlipatganda 12 Mulailah
dalam Gereja Saudara
Sekarang Ini 13 Setiap
Orang Dapat Berlipat

Ganda Tambahan
eBahana Januari 2021
 #357 + *Renungan Pagi*
 GPIB Indonesia
 Renungan Harian Anak e-
 Kerygma Kidz - Edisi 1
Renungan pribadi dalam
rangkuman 5000 mutiara
hikmah PT Penerbit IPB
 Press
 Renungan Harian®
 mengenal, mengasihi, dan
 memuliakan Tuhan setiap
 hari
The 5 AM Club : Bangun
Rutinitas Pagi Untuk Level
Up Hidupmu! (Update
2021) Kampus Guru Cikal
 "TETAPKAN TUJUAN!"
 Slogan tersebut sudah

menjadi idiom klise bagi
 semua orang yang ingin
 meraih kesuksesan
 tertinggi. Namun apakah
 menetapkan tujuan
 semudah
 mengatakannya?
 Jawabannya, TIDAK! Bisa
 jadi Anda pun termasuk
 orang yang belum
 menentukan tujuan,
 karena ragu apakah
 mampu untuk
 mewujudkannya. Carol
 Adrienne, akan
 mengungkapkan begitu
 banyak hal yang bakal
 tidak Anda duga. Intuisi
 dan sinkronitas akan
 membawa Anda menuju

kesuksesan, kepuasan
 batin, dan keyakinan
 untuk meraih apa pun
 impian Anda dengan cara-
 cara yang tidak pernah
 Anda pikirkan
 sebelumnya. Tanyakan
 pada diri Anda: Yakinkah
 bawah kehidupan yang
 Anda jalani sekarang
 adalah apa yang Anda
 inginkan selama ini?
 Karena fakta
 membuktikan, manusia
 mulai membiasakan
 dirinya tenggelam dalam
 sistem yang dibuat orang
 lain dan membiarkan
 hatinya membeku. Apa
 pun jawabannya, buku ini

patut Anda baca karena Anda tidak akan pernah tahu. [Mizan, Hikmah, Motivasi, Indonesia]

Success Through Your Attitude Alaf 21
Inspiration stories of prominent figures conducted by Ida Arimurti, an announcer of broadcasting radio Delta FM in Jakarta, Indonesia.
Renungan Iman dalam Surat Yusuf Bhuana Ilmu Populer
Renungan
SBU GPIB EDISI JULI 2021 PBMR ANDI
Puji syukur kepada Allah yang menyertai

perjalanan gereja-Nya dalam berbagai hal termasuk dalam penyelenggaraan Persidangan Sinode XXI GPIB yang telah berlangsung dengan baik di kota Surabaya. Kiranya seluruh proses dan hasil dari Persidangan Sinode dapat membawa kemajuan dalam karya pelayanan dan kesaksian di semua jemaat GPIB termasuk seluruh pos pelkes yang ada. Kami mengucapkan “Selamat bekerja bagi fungsionaris Majelis Sinode yang terpilih” yang

dipercayakan mengarahkan seluruh karya pelayanan dan kesaksian sesuai visi dan misi GPIB. Tema dwibulan edisi Desember 2021 dan Januari 2022 ialah Yesus Kristus menolong dan memulihkan. Penjabaran tema Yesus Kristus memulihkan, di bulan Desember 2021 yakni (1) Umat yang beriman dan berpengharapan, (2) Sukacita dalam penantian Kristus, (3) Damai sejahtera dan (4) Dipulihkan dan diperbarui dalam damai sejahtera. Lanjutannya, tema Januari

2022 yaitu Yesus Kristus membarui dengan penjabaran tema mingguan: (1) Memasuki masa depan dengan Terang Tuhan, (2) Terang Tuhan memberi semangat baru, (3) Yesus Kristus Sumber Pembaruan, (4) Berjalan menyongsong masa depan secara baru dan (5) Bersinergi secara baru. Tema ini mengarahkan jemaat untuk tetap mengandalkan kuasa Tuhan Yesus yang menolong dan memulihkan kehidupan kita menghadapi masa

pandemi dan masa depan baru yang disediakan Allah bagi manusia. Redaksi mengucapkan kepada seluruh jemaat GPIB dan para pengguna buku SBU: Selamat merayakan Natal Kristus, 25 Desember 2021 dengan penuh kegembiraan dan selamat memasuki Tahun yang baru, 1 Januari 2022, tahun anugerah Tuhan bagi kita semua. Kiranya berkat Tuhan terus berlanjut di tahun yang baru dan kita semakin mengasihi Tuhan Yesus yang telah datang

sebagai Juruselamat manusia. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang dengan tulus menjadi berkat bagi jemaat GPIB lewat penulisan renungan yang memberkati. [Making Mega Impact STROOM PENGARUH](#) Penerbit Yayasan Sahabat Gloria SITI HAJAR - Rasa cintanya terhadap Ibrahim sangat mendalam. Meskipun dimusuhi Khadijah... Hajar tetap mampu bertahan kerana ALLAH sentiasa

melindunginya. ILAH itu dekat dengannya, lebih hampir daripada urat merihnya sendiri. IBRAHIM - Tidak diragui sama sekali, cintanya terhadap Hajar menggunung tinggi. Namun sayang, dia berlaku tidak adil tatkala mengadili konflik antara

Hajar dan adiknya, Khadijah. Akibatnya, sang isteri asyik menjeruk hati. Namun, rasa cinta Ibrahim berubah sejak kehadiran Sarah. Dia kasihkan Hajar tetapi tidak mampu menidakkan kesetiaan Sarah terhadapnya. Hajar pula, sudah tidak berdaya mempertahankan

cintanya lagi. Kata-kata Aisyah mungkin ada benarnya. Cinta Hajar kepada Ibrahim selama ini bukanlah kerana ALLAH. Buktinya jelas. Hajar tidak mampu menerima hakikat hidup bersedu. Ada, tetapi... Hajar bukanlah gerangannya.

Related with Renungan Pagi Sesuatu Yang Lebih Baik:

- Cool Math Games White And Black : [click here](#)